



## Dinloas Benahi Lapak Pedagang Pasar



MERAPI-TRI DARMIYATI

**Pedagang Pasar Legi yang berjualan di selasar mendapat meja untuk menata dagangannya.**

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Pengelolaan Pasar (Dinloas) Kota Yogyakarta mulai membenahi lapak pedagang pasar tradisional. Pembenahan lapak dengan menyeragamkan meja kepada para pedagang pada tahap awal dilakukan di Pasar Legi Patangpuluhan.

"Fasilitasi meja display dagangan ini diberikan kepada pedagang yang selama ini berjualan di selasar. Terutama yang selama ini masih lesehan atau asal meja," papar Kepala Dinloas Kota Yogyakarta Maryustion Tonang di sela sarasehan dan pemberian bantuan meja di Pasar Legi, Selasa (11/11) siang.

Menurutnya masih banyak pedagang di 31 pasar tradisional yang belum memiliki meja lapak. Dengan fasilitasi meja display dagangan para pedagang dapat menata dagangannya lebih rapi. Selain itu meja display itu juga dapat menjadi contoh bagi pedagang dalam menata dagangan.

Meja dagangan itu juga berfungsi untuk menyimpan barang. Meja setinggi sekitar satu meter bercat warna hijau dan kuning juga ditulis nama pedagang dan jenis dagangan.

Meja lapak dagangan sebanyak 28 unit itu diadakan dengan dana APBD Kota Yogyakarta. Target pasar selanjutnya akan melihat kondisi dan kebutuhan.

Pihaknya berharap bantuan meja itu dapat dimanfaatkan dengan baik. "Dengan contoh

meja display ini harapannya akan muncul semangat swadaya menata dagangan agar lebih rapi, bersih dan menarik pembeli serta tidak kalah dengan pasar modern," urai Tonang.

Lurah Pasar Legi Irawan Setya Budi mengatakan, belum semua pedagang pasar menggunakan meja. Dari jumlah pedagang 372, sebanyak 86 pedagang di antaranya adalah pedagang di lapak selasar.

Meski belum semuanya, pihaknya memastikan pemberian bantuan tersebut tidak menimbulkan kecemburuan di antara sesama pedagang pasar. Pedagang yang mendapat bantuan juga diminta memberikan komitmen untuk selalu memajang dagangannya tertata baik dan rapi.

"Semua sudah dibicarakan dengan pedagang. Meja ini diprioritaskan untuk pedagang lapak di bagian tengah pasar agar terlihat rapi," kata Irawan.

Sementara itu salah satu pedagang, Sukinem (46) mengaku senang atas bantuan meja itu. Selama ini ia sudah menggunakan mejanya sendiri tapi dagangan belum tertata rapi. Dulu Sukinem yang berjualan di Pasar Legi selama 28 tahun itu awalnya menggunakan tengkok atau wadah dagangan makanan jajanan pasar. "Saat ini, sudah ada meja jadi lebih rapi. Ada tempat untuk menyimpan barang dagangan juga," ujarnya. (TH)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005